

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran dalam pendidikan tinggi, penerapan pendekatan *Student Centered Learning* kini mulai digunakan. Jika pembelajaran sebelumnya menggunakan pendekatan *TCL (Teacher Centered Learning)*, berbeda dengan pendekatan yang mulai banyak digunakan pada kurikulum terbaru yaitu menggunakan metode *SCL (Student Centered Learning)*. O'Neill dan McMahon (2005) menjelaskan bahwa konsep dasar dari pembelajaran SCL adalah pembelajar tidak hanya memilih apa yang ingin dipelajari, namun juga dapat menjelaskan bagaimana dan mengapa pembelajaran yang dipilih itu menarik.

Tujuan utama dari SCL adalah mengajak pembelajar untuk terus berperan aktif dalam pembelajaran. Angele Attard dan tim dari *Education International (EI)* dan *European Students™ Union* (2010) berpendapat bahwa pembelajaran yang baik adalah dengan melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Dengan melibatkan pembelajar untuk ikut berperan aktif dalam pembelajaran maka akan membuat pembelajar aktif dalam mendapat ilmu dan juga ide-ide baru yang didapat dari pembelajaran. Harsono (2008) menjelaskan bahwa dalam pembelajaran SCL, pembelajar dapat dengan bebas mengembangkan segala potensi yang ada dalam dirinya seperti cipta, karsa, dan rasa. Pembelajar dapat menjelajah segala bidang pengetahuan yang diminati lalu membangun ilmu pengetahuan yang akhirnya akan mencapai kompetensi melalui proses pembelajaran aktif, interaktif, kolaboratif, kooperatif, kontekstual dan mandiri. Sebagai fasilitator seorang dosen berperan untuk memberi peluang kepada

mahasiswa untuk berdiskusi, menyampaikan pendapat, dan juga menyimpulkan pembelajaran dari apa yang mahasiswa dapat selama pembelajaran.

Salah satu proses yang dijelaskan sebelumnya adalah pembelajaran kolaborasi dan pembelajaran kooperatif. Harsono (2008) menjelaskan pembelajaran kolaboratif adalah metode yang membuat berbagai siswa yang memiliki berbagai karakteristik berbeda bekerja sama dalam suatu grup untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Sedangkan untuk pembelajaran kooperatif adalah kelanjutan dari pembelajaran kolaboratif. Kooperatif adalah kegiatan dimana siswa akan bekerja sama dalam memecahkan masalah. Selain itu, ada pula metode pembelajaran dengan kegiatan yang berkelompok seperti kegiatan kolaboratif dan kooperatif yaitu metode *Project Based Learning*. *Project Based Learning* adalah metode belajar yang sistematis, yang melibatkan mahasiswa dalam belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencairan/penggalian (*inquiry*) yang panjang dan terstruktur terhadap pertanyaan yang otentik dan kompleks serta tugas dan produk yang dirancang dengan sangat hati-hati. Berdasar dari metode *Project Based Learning* tersebut dapat digunakan metode pembelajaran dengan strategi metode *Group Project Work* dalam suatu pembelajaran tertentu.

Group Project Work digunakan sebagai sarana untuk belajar di semua tingkatan dalam sistem pendidikan Chiriac (2014). Adanya dukungan ilmiah yang kuat memberikan manfaat bagi siswa yang belajar dan bekerja dalam kelompok. Kegiatan *Group Project Work* merupakan salah satu kegiatan berkelompok yang dapat dilakukan. *Group Project Work* memiliki arti kegiatan menyelesaikan suatu proyek yang dilakukan secara berkelompok. Kegiatan *Group Project Work* ini telah

dilakukan oleh berbagai pembelajaran untuk menunjang pembelajar berperan aktif dalam suatu pembelajaran.

Parr & Townsend (2002); Elliot & Higgins (2005 dalam LaBeouf *et.al*, 2016) Pembelajaran umumnya menikmati proses kolaboratif kerja kelompok dan belajar dari teman-teman mereka, sementara yang lain menjelaskan bahwa pembelajar menghargai peningkatan pembelajaran yang didapat dari diskusi dan kolaborasi kelompok. Dalam pengalaman pribadi peneliti, kegiatan ini menuntut peneliti untuk berinteraksi bersama teman-teman satu kelompok dan mendengarkan berbagai macam pendapat yang dilontarkan oleh teman-teman satu kelompok.

Pendekatan *Students Centered Learning* ini juga diterapkan oleh program pendidikan bahasa Jepang di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam mata kuliah *Chujokyu Dokkai* (Meisa, W., & Indraswari, T. I., 2017). Dalam mata kuliah ini ada berbagai macam kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan pendekatan *Students Centered Learning*. Sebagai contoh adalah dengan adanya kegiatan berkelompok yang digunakan dalam mata kuliah *Chujokyu Dokkai*. Dengan diterapkannya kegiatan seperti *Group Project Work*, mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang UMY dituntut untuk selalu aktif dalam pembelajaran. Penggunaan metode *Group Project Work* untuk pendekatan *Students Centered Learning*, siswa diharapkan untuk selalu aktif dan dapat berbagi pendapat.

Berawal dari ketertarikan peneliti pada metode *Group Project Work*, dimana pada saat peneliti berada di tingkat III semester gasal peneliti mendapatkan metode yang sama dalam pembelajaran mata kuliah *Chujokyu Dokkai* yaitu kegiatan *Dora The Explorer*. Kegiatan "*Dora the Explorer*" adalah kegiatan berkelompok yang

mengharuskan mahasiswa untuk menggunakan media *realia* untuk menyelesaikan kegiatan berkelompok tersebut. Setelah peneliti mendapatkan tugas secara berkelompok peneliti merasakan bahwa kegiatan *Group Project Work* sangat menarik dan bermanfaat.

Alasan lain adalah peneliti ingin mengkaji lebih lanjut mengenai penelitian tentang “*Belief* Pembelajaran Bahasa Jepang terhadap *Student Centered Learning (SCL)* dalam Perkuliahan *Chujokyu Dokkai*”. Penelitian tersebut diteliti oleh dosen program studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Wistri Meisa, S.Pd., M.Pd. Penelitian tersebut meneliti mengenai *belief* pembelajar, *belief* sendiri dapat diartikan kepercayaan. Menurut Horwitz dalam Meisa, W., & Indraswari, T. I. (2017) menyatakan bahwa *belief* atau kepercayaan pembelajar terhadap suatu pembelajaran dapat berpengaruh terhadap harapan dan kepercayaan pembelajar terhadap metode pengajaran dan dapat mempengaruhi hasil akhir pembelajar.

Dijelaskan dalam penelitian Meisa, W., & Indraswari, T. I. (2017) *belief* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang terhadap kegiatan *Group Project Work* adalah positif. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil yang didapat bahwa mahasiswa dapat berperan aktif dengan teman belajar. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa kegiatan *Group Project Work* dapat membuat mahasiswa mencari ide-ide kreatif dalam diri mereka dan juga aktif berinteraksi dengan teman-teman mereka.

Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan kegiatan *Group Project Work* dalam mata kuliah *Chujokyu Dokkai* dan

bagaimana pendapat mahasiswa mengenai metode *Group Project Work*. Dengan mengetahui penerapan *Group Project Work* yang dilakukan dalam perkuliahan *Chujokyu Dokkai* kegiatan ini dapat menjadi kegiatan yang membuat mahasiswa lebih berkembang dengan keikutsertaan mereka dalam pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode *Group Project Work* dalam mata kuliah *Chujokyu Dokkai* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 ?
2. Bagaimana tanggapan mahasiswa terhadap metode *Group Project Work* yang diterapkan dalam mata kuliah *Chujokyu Dokkai* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 ?
3. Bagaimana tanggapan dosen pengampu terhadap metode *Group Project Work* yang diterapkan dalam mata kuliah *Chujokyu Dokkai* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 ?

C. Batasan Masalah

Agar fokus penelitian tidak melebar, maka diperlukan batasan masalah dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penerapan

Dalam penelitian ini penerapan yang dimaksud adalah observasi terhadap bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran *Group Project Work* dalam kelas *Chujokoyu Dokkai*. Aspek yang diamati meliputi alur pembelajaran serta respon mahasiswa.

2. *Group Project Work*

Metode *Group Project Work* yang menjadi fokus penelitian ini adalah kegiatan “*Dora The Explorer*” yang dilakukan dalam mata kuliah *Chujokoyu Dokkai* Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

3. *Chujokoyu Dokkai*

Chujokoyu Dokkai adalah mata kuliah yang menawarkan pembelajaran keterampilan membaca dan memahami wacana berbahasa Jepang di program studi pendidikan bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Mata kuliah *Chujokoyu Dokkai* yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah mata kuliah yang diselenggarakan di semester lima tahun ajaran 2018/2019.

4. Tanggapan

Tanggapan atau tanggapan mahasiswa terhadap metode *Group Project Work* yang dilaksanakan dalam mata kuliah *Chujokoyu Dokkai* . Tanggapan yang akan

dilihat dalam penelitian ini adalah tanggapan terhadap proses pembelajaran dengan metode *Group Project Work*.

5. Mahasiswa

Mahasiswa yang menjadi batasan dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat III program studi pendidikan bahasa Jepang tahun ajaran 2018/2019.

6. Dosen

Dosen yang menjadi batasan dalam penelitian ini adalah dosen pengampu mata kuliah *Chujokyu Dokkai* program studi pendidikan bahasa Jepang tahun ajaran 2018/2019.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan metode *Group Project Work* pada mata kuliah *Chujokyu Dokkai* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap metode *Group Project Work* yang digunakan dalam mata kuliah *Chujokyu Dokkai* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui tanggapan pengajar terhadap metode *Group Project Work* yang digunakan dalam mata kuliah *Chujokyu Dokkai* di Program

E. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharap dapat memberi manfaat dalam hal teori dan praktik. Adapun harapan manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah khasanah pengetahuan pembelajar dalam membangun kerjasama antar pembelajar lain yang memiliki latar belakang yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembelajar

Dengan melihat penelitian ini pembelajar dapat menerapkan metode *Group Project Work* dalam pembelajaran berkelompok secara mandiri tanpa adanya pengajar sebagai fasilitator.

b. Bagi Pengajar

Pengajar dapat menerapkan metode *Group Project Work* sebagai metode pembelajaran dalam mata kuliah *Chujokyu Dokkai* atau pembelajaran lainnya.

c. Bagi Peneliti

Mengkaji lebih lanjut atau mengembangkan penelitian dengan pendekatan yang berbeda. Seperti dengan mencari keefektifan metode *Group Project Work*.

Selain itu dapat juga dengan menggunakan pendekatan yang sama namun dalam mata kuliah yang berbeda seperti *bunkei* atau *goi*.

F. Definisi Operasional

1. Penerapan

Penerapan adalah perbuatan menerapkan. Selain itu ada juga yang menjelaskan bahwa penerapan adalah suatu kegiatan mempraktikkan teori atau metode untuk mencapai tujuan tertentu. (Salim, P & Salim, Y, 2002:1598)

2. *Group Project Work*

Group Project Work adalah kegiatan yang menawarkan siswa untuk meningkatkan kemandirian dimana beberapa tanggung jawab pembelajaran berada di tangan siswa sehingga siswa akan menjadi pembelajar yang aktif dalam berkelompok. (Jill Bourner, Mark Houghes & Tom Bourner, 2001)

3. *Chujokyu Dokkai*

Chujokyu Dokkai adalah mata kuliah membaca dan memahami wacana dalam bahasa Jepang untuk mahasiswa tingkat III semester V program studi pendidikan bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. (RPS *Chujokyu Dokkai*)

G. Sistematika Penulisan

Berikut adalah garis besar penulisan penelitian ini :

Bab I pada penelitian ini berisi mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan. Pada latar belakang penelitian dijelaskan mengenai berbagai teori dan juga argumen dari peneliti yang akan menguatkan penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga rumusan masalah mengenai bagaimana penerapan metode *Group Project Work*, tanggapan mahasiswa sebagai pembelajaran terhadap metode *Group Project Work*, dan tanggapan dosen pengampu terhadap metode *Group Project Work*. Untuk tujuan penelitian ini menjawab dari tiga rumusan masalah sebelumnya.

Bab II merupakan kajian pustaka yang bersumber pada pendapat para ahli dan pendapat peneliti. Poin-poin yang ada dalam kajian pustaka yaitu: penelitian terdahulu yang melandasi penelitian ini, kegiatan pembelajaran *Student Centered Learning*, model pembelajaran kooperatif dan kolaboratif, dan *Group Project Work*.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, subjek untuk penelitian ini, teknik-teknik pengumpulan data beserta instrumen penelitian untuk mendukung, dan teknik analisis data. Metode penelitian yang akan digunakan peneliti adalah kualitatif dengan subjek penelitian adalah mahasiswa tingkat tiga Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Bahasa Jepang tahun ajaran 2018/2019. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah observasi, angket, wawancara dan dokumentasi.

Adapun instrumen penelitian untuk mendukung pengumpulan data adalah pedoman observasi, kisi-kisi angket, pedoman wawancara, dan dokumen-dokumen yang mendukung penelitian seperti RPS.

Bab IV mengenai analisis data berisi tentang hasil pengolahan data yang didapat peneliti dari hasil olah data. Adapun pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sesuai dengan model Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017:132) dimana dalam menganalisis data dilakukan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan data.

Bab V adalah bagian penutup, pada bagian ini diisi dengan simpulan dari hasil penelitian dan juga saran peneliti yang ada dalam penelitian ini.